

BAB V

KESIMPULAN

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, dalam rangka Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA), bekerja sama dengan PT. REMS untuk mempersiapkan Apoteker masa depan yang berkompeten di bidangnya. PKPA ini berlangsung pada tanggal 17 Juli – 16 Agustus 2019. Praktek Kerja Profesi Apoteker ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sangatlah pesat, khususnya di industri farmasi. Industri farmasi saat ini dituntut untuk menghasilkan produk yang aman, bermutu dan juga berkhasiat sesuai dengan standar yang ditetapkan di CPOB yang mencakup seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu, sehingga dapat mencegah resiko pembuatan obat yang dapat membahayakan keselamatan jiwa.
- Penerapan CPOB di Industri Farmasi perlu memperhatikan 12 aspek penting, yaitu sistem mutu, personalia, bangunan dan sarana penunjang, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali produk dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, kualifikasi dan validasi.
- Kebijakan mutu di Industri Farmasi memerlukan komitmen dari semua jajaran departemen dalam perusahaan, para pemasok dan para distributor, yang di desain secara menyeluruh dan diterapkan secara benar.
- Pelaksanaan PKPA di PT. REMS mampu meningkatkan pemahaman calon Apoteker mengenai peran, fungsi, posisi dan

tanggung jawab Apoteker di industri farmasi dan membekalinya dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

- PKPA ini juga memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk ikut serta dalam penerapan CPOB di industri farmasi dan mempersiapkannya untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi profesional, serta dapat memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.